

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian asosiatif dan jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah asosiatif yaitu mengetahui hubungan dua variabel atau lebih, melalui penelitian ini akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan suatu gejala fenomena tertentu.¹

. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka-angka baik secara langsung diambil dari hasil penelitian maupun data yang diolah dengan menggunakan data statistik.² Penulis menggunakan data kuantitatif karena data yang digunakan adalah data yang berupa angka-angka yang berasal dari laporan statistik yang nantinya akan diolah menggunakan alat analisis statistik untuk mendapatkan jawaban atas hipotesis yang diajukan. Penulis menggali data dari laporan statistik perbankan syariah yang terdapat di Otoritas Jasa Keuangan dengan runtut waktu perbulan Bank Umum Syariah periode 2015-2020.

¹ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm. 19.

² Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Grafindo Persada, 2019), hlm. 100

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan pengukuran objek, atau individu yang sedang dikaji/diteliti.³ Objek pada populasi yang diteliti, hasilnya dianalisis, disimpulkan dan kesimpulan itu berlaku untuk seluruh populasi. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan statistik perbankan syariah yang di publikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan, yang terdiri dari Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari sejumlah bagian tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.⁵ karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan oleh penelitian. Cara pengambilan sampel ini adalah purposive sampling. Populasi dari 3 macam Perbankan Syariah di Indonesia yakni Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah. Peneliti memilih Bank Umum Syariah karena total assetnya yang lebih besar.

³ Harinaldi, *Prinsip-Prinsip Statistik*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hlm. 2

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017), hlm. 80.

⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 63

Sehingga dari populasi di atas, sampel yang diambil dari seluruh jumlah populasi tersebut adalah laporan statistik perbankan syariah khusus Bank Umum Syariah yang diambil runtut waktu perbulan dari tahun 2015-2020. Jadi sampel yang digunakan sebanyak 72 sampel dari laporan bulanan statistik perbankan syariah khusus Bank Umum Syariah.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).⁶ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (data yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya dapat berupa catatan, bukti atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip baik dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.

Dalam hal ini peneliti memperoleh data sekunder dari laporan statistik perbankan syariah sebagai data dalam penyaluran pembiayaan, yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, serta literatur-literatur yang relevan dengan bahasan penulis.

2. Variabel

⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hlm. 68.

Variabel merupakan segala sesuatu baik itu abstrak ataupun konkrit, yang setidaknya memiliki dua atau lebih kategori atau nilai.⁷

Penelitian ini menggunakan variabel yang terdiri dari:

- a) Variabel dependen (Y) merupakan variabel dimana nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Di dalam penelitian ini variabel dependennya adalah alokasi pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
- b) Variabel independen (X) merupakan variabel yang menjadi sebab terpengaruhnya suatu variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Return On Asset*.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan penentuan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian.⁸

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran skala ratio, dimana skala ratio merupakan skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak juga mempunyai jarak skala yang sama. Selain itu, juga digunakan skala persentase dalam memberikan pengukuran terhadap Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*, *Ratio On Asset* dan Alokasi Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

⁷ Jonathan Sarwono, *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer dalam SPSS 23*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2017), hlm. 2

⁸ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam...*, hlm. 120.

Teknik pengumpulan data merupakan yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁹

1. Studi Pustaka

Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan atau mencari informasi mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yaitu dengan membaca literatur atau buku yang ada dipustaka.¹⁰ Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang dapat digunakan untuk menunjang penelitian.

2. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.¹¹

Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah data yang telah dikumpulkan, diolah dan dipublikasikan oleh pihak lain, yakni berupa laporan Statistik Perbankan Syariah bulanan tahun 2016-2020 yang dipublikasikan melalui situs resmi SPS OJK dan Bank Indonesia.

Instrumen dalam penelitian ini adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya dimana mengumpulkan

⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif Cetakan Pertama*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), hlm. 103.

¹⁰ Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2014), hlm. 50.

¹¹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Islam...*, hlm. 152.

data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Fungsinya yaitu untuk memperoleh data yang diperlukan sudah pada langkah pengumpulan informasi di lapangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman dokumentasi, dimana peneliti tidak terjun langsung di lapangan, melainkan menggunakan data-data sekunder yang didapat dari web resmi bank yang bersangkutan. Jadi pengumpulan data berdasarkan benda-benda tertulis yang telah didokumentasikan yaitu berupa laporan keuangan Bank Umum Syariah periode 2015-2020.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda. Yang mana model analisis regresi linier berganda melibatkan satu variabel dependen yang diperkirakan mempunyai hubungan lebih dari satu variabel independen. Tujuan digunakannya analisis regresi linier berganda adalah untuk memperkirakan perubahan respon pada variabel dependen terhadap variabel independen. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif sehingga teknik analisis yang digunakan adalah menggunakan teknik analisis data dengan metode statistika. Perhitungan data dalam teknik analisis data ini menggunakan alat bantu SPSS (*Statistic Package for the Social Science*) 21. Dalam menganalisis datanya penelitian ini perlu beberapa uji yang dilakukan yaitu:

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen yang kuat/tinggi. Dimana dapat

dideteksi dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dari hasil analisis regresi. Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance* < 0,10 atau samadengan $VIF > 10$. Jika $VIF > 10$, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.¹²

2. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Pembentukan Model

Model regresi linier merupakan model yang menggambarkan hubungan variabel respon dengan variabel predictor. Selain itu juga analisis regresi linier digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh DPK, NPF, CAR, dan ROA terhadap alokasi pembiayaan UMKM. Persamaan regresinya yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e \dots$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Pembiayaan UMKM)

X₁ = Variabel independen (DPK)

X₂ = Variabel independen (NPF)

X₃ = Variabel independen (CAR)

X₄ = Variabel independen (ROA)

¹² Rizky Primadita Ayuwardani & Isroah, *Pengaruh Infomasi Keuangan dan Non Keuangan*, Jurnal Nominal, Vol. VII (1), (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), hlm. 148.

α = Konstanta yaitu (nilai Y bila $X_1, X_2, X_3, X_4 = 0$)

β = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun pengurangan)

e = Error

b. Kebaikan Model

Cara yang digunakan dalam mengukur kebaikan model dalam penelitian ini adalah Koefisien Determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar varians dari respon yang mampu dijelaskan oleh model. Ada beberapa kriteria dari R^2 diantaranya sebagai berikut:

1. $0 \leq R^2 \leq 1$
2. R^2 tidak dapat turun nilainya ketika jumlag predictor ditambahkan dalam model.
3. R^2 berdasarkan jumlah kuadrat error sama dengan R^2 berdasarkan penjabaran jumlahan kuadrat dari beda y dan $\bar{y}$.
4. Ada hubungan antara R^2 dan test signifikansi pada parameter *slope* dan antara perubahan di R^2 ketika predictor ditambahkan dan test signifikansi.,
5. R^2 memiliki interpretasi dari data yang ada.

c. Uji Serentak

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Hasil dari uji ini dapat

dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig dengan kriteria pengujian:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Kriteria pengujian yang dilihat dari nilai sig-f dengan taraf signifikansi 0,05 adalah:

- 1) Jika nilai sig $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 2) Jika nilai sig $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

d. Uji Parsial

Uji t adalah suatu pengujian yang digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian yaitu:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Kriteria pengujian melihat nilai (sig-t) dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu:

- 1) Jika nilai sig $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya H_1 ditolak
- 2) Jika nilai sig $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya H_1 diterima

e. Uji Asumsi Klasik Residual

Residual merupakan beda antara nilai sebenarnya dengan nilai dugaan. Residual memiliki beberapa asumsi yang harus dipenuhi yaitu identik, independen dan berdistribusi normal.

1. Asumsi Identik atau Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homokedastisitas* dan jika itu berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji *scatterplot regresi* yang mana untuk melihat titik sebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Apabila model regresi sesuai dengan kriteria maka dapat dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.¹³

Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS_RES). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

2. Asumsi Independen atau Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan

¹³ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: Wade Group, 2017), hlm. 125

dengan pengamatan lain pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW) test). Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika $0 < dL$, berarti ada autokorelasi positif
- 2) Jika $4 - dL < d < 4$, berarti ada autokorelasi negatif
- 3) Jika $dU < d < 4 - dU$, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif
- 4) Jika $dL \leq dU$ atau $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$, pengujian tidak meyakinkan

Jika terjadi korekasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.¹⁴

3. Asumsi Berdistribusi Normal atau Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mneguji apakah dalam sebuah model regresi nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Penujukan suatu variabel berdistribusi normal ataupun mendekati normal menunjukkan

¹⁴ Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), hlm. 138.

bahwa model regresi tersebut baik. Untuk mengetahui variabel residual normal atau tidak dianalisis dengan analisis tabel. Sedangkan normalitas suatu variabel umumnya di deteksi dengan grafik atau uji statistik (non-parametrik *Kolmogorov-smirnov*). Dikatakan hasilnya berdistribusi normal apabila taraf signifikan lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$).¹⁵

¹⁵ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), hlm. 109-107.